

WARTAWAN

Kawal Percepatan Huntap Pascabanjir, Polres Pesisir Selatan Amankan Kunjungan Dirjen PKP

Dina Syafitri - SUMBAR.WARTAWAN.ORG

Dec 28, 2025 - 06:27



Pessel, Sumbar — Polres Pesisir Selatan memastikan pengamanan maksimal selama kunjungan kerja Direktur Jenderal Kawasan Permukiman Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) RI ke lokasi rencana pembangunan Hunian Tetap (Huntap) bagi korban banjir bandang di Kenagarian Talaok, Kecamatan Bayang, Jumat (26/12/2025).

Kunjungan Dirjen Kawasan Permukiman Kementerian PKP RI Fitrah Nur tersebut bertujuan meninjau kesiapan lahan Huntap bagi warga terdampak banjir dari Kecamatan Bayang dan IV Nagari Bayang Utara.

Selama kegiatan berlangsung, pengamanan dilakukan secara terpadu oleh jajaran Polres Pesisir Selatan.

Kapolres Pesisir Selatan AKBP Derry Indra turut mendampingi rombongan

bersama Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni, serta unsur pemerintah daerah dan instansi terkait lainnya.

Kapolres Derry Indra menegaskan, keterlibatan Polri dalam kegiatan tersebut merupakan bentuk dukungan aktif terhadap percepatan penanganan pascabencana di Sumatera Barat.

“Pengamanan ini adalah komitmen Polri untuk memastikan program strategis pemerintah, khususnya penyediaan hunian tetap bagi korban bencana, dapat berjalan aman, lancar, dan tepat sasaran,” ujarnya.

Selain pengamanan melekat selama kunjungan, Polres Pesisir Selatan melalui Polsek Bayang juga melakukan pemantauan berkelanjutan di sekitar lokasi pembangunan Huntap. Langkah ini dilakukan guna menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat, sekaligus mengantisipasi potensi gangguan selama proses pembangunan berlangsung.

Seluruh rangkaian peninjauan yang berakhir sekitar pukul 16.30 WIB berjalan aman, tertib, dan kondusif. Sinergi antara Kementerian PKP, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, dan Polres Pesisir Selatan menjadi bukti nyata keseriusan negara dalam mempercepat pemulihan pascabencana.

Dengan pengamanan dan pengawalan intensif dari kepolisian, pembangunan Huntap diharapkan segera terealisasi sehingga masyarakat terdampak banjir dapat kembali menjalani kehidupan yang aman, layak, dan produktif di lingkungan baru.

(Berry)